

KUALITAS KINERJA PETUGAS IMIGRASI DI BANDAR UDARA INTERNASIONAL ADI SOEMARMO BOYOLALI SURAKARTA DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA TAHUN 2021

¹Amirul Rama Sanjaya, ²Amelia Puspa Tamara

^{1, 2}Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta

Abstrak

Terdapat banyak bandara di Indonesia yang masih belum dapat melayani penerbangan internasional agar dapat mengurangi dampak dari penyebaran Covid-19. Kondisi pandemi yang terjadi juga berdampak kepada petugas imigrasi yang bekerja di TPI (Tempat Pemeriksaan Imigrasi) karena hampir sebagian petugas menjalani WFH sehingga berdampak kepada kinerja petugas. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kualitas kinerja serta bagaimana sistem kerja petugas tempat pemeriksaan imigrasi di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo di masa pandemi Covid-19 di tahun 2021. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari hasil wawancara serta penyebaran angket/kuesioner kepada petugas imigrasi di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo. Sedangkan data sekunder berupa kajian pustaka, dan jurnal-jurnal yang berkaitan dengan kualitas kinerja pegawai. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas kinerja petugas imigrasi di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo sudah cukup baik dari segi kualitas, kuantitas, ketepatan waktu, efektivitas, maupun dari segi kemandirian petugas imigrasi. Hasil dari penelitian juga menunjukkan bahwa tidak adanya perbedaan sistem kerja petugas di masa pandemi Covid-19 namun direktorat jenderal imigrasi menetapkan protokol kesehatan dalam melakukan pemeriksaan keimigrasian terhadap setiap orang yang masuk dan keluar wilayah Indonesia melalui tempat pemeriksaan imigrasi.

Kata Kunci : Kualitas, Kinerja Petugas, Imigrasi, Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo

Abstract

There are many airports in Indonesia that are still unable to serve international flights in order to reduce the impact of the spread of Covid-19. The pandemic condition that occurred also had an impact on immigration officers working at TPI (Immigration Checkpoints) because almost most of the officers underwent WFH, thus affecting the performance of officers. The purpose of this study is to find out how the quality of performance and how the work system of immigration checkpoint officers at Adi Soemarmo International Airport during the Covid-19 pandemic in 2021. This study is a qualitative study using primary and secondary data. Primary data were obtained from interviews and the distribution of questionnaires/questionnaires to immigration officers at Adi Soemarmo International Airport. While secondary data in the form of literature review, and journals related to the quality of employee performance. Data analysis techniques used in this research are data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study indicate that the performance quality of immigration officers at Adi Soemarmo International Airport is quite good in terms of quality, quantity, timeliness, effectiveness, and in terms of the independence of immigration officers. The results of the study also show that there is no difference in the work system of officers during the Covid-19 pandemic, but the directorate general of immigration establishes a health protocol in conducting immigration checks on everyone who enters and leaves Indonesian territory through immigration checkpoints.

Keywords : Quality, Officer Performance, Immigration, Adi Soemarmo International Airport

Pendahuluan

Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Boyolali terdapat di kecamatan Ngepak, Boyolali, dan menjadi salah satu bandar udara yang melayani kota Surakarta, kabupaten Boyolali Jawa Tengah yang dioperasikan PT (Perseroan Terbatas) Angkasa Pura I. Bandar udara ini menyediakan pelayanan penerbangan Garuda Indonesia, Sriwijaya Air, Lion Air dan Indonesia AirAsia untuk

¹Email Address : xxxarul123@gmail.com

Received 02 Mei 2022, Available Online 01 Juli 2022

penerbangan Jakarta-Solo pulang pergi, Silk Air untuk penerbangan Solo-Singapura pulang pergi, serta AirAsia untuk penerbangan Solo-Kuala Lumpur. Kota Surakarta memiliki potensi yang luar biasa jika digunakan untuk wisata. Dan yang mendatangi kota Surakarta tidak hanya warga dalam negeri saja, tapi juga wisatawan luar negeri juga banyak yang berkunjung. Surakarta (Solo) menjadi pusat pemberangkatannya haji untuk wilayah Jawa Tengah dan Yogyakarta, menjadikan bandar udara Adi Soemarmo menyediakan layanan langsung terbang ke Mekkah atau Jeddah, Arab Saudi tanpa transit.

Berdasarkan UU Keimigrasian, setiap warga asing yang berkunjung di Indonesia harus mempunyai dokumen perjalanan. Pengertian Dokumen perjalanan ialah dokumen yang telah dibuat dan disetujui para pembuat disuatu Negara secara resmi, selain dokumen perjalanan warga asing yang berkunjung harus mempunyai visa. Yaitu catatan penting yang telah dibuat oleh pemerintah Indonesia yang telah diberikan wewenang untuk memberikan seseorang masuk ataupun tinggal sejenak di Negara lain atas pertimbangan dan tujuan yang jelas, dan fungsi visa merupakan salah satu izin berada disuatu Negara. Visa yang dibawa seseorang harus sama persis dengan surat yang tertera pada dokumen perjalanan atau Izin tinggal. Namun, pada masa pandemi saat ini banyak terjadi kendala salah satunya di bidang aviation, banyak bandara di Indonesia yang masih belum melayani penerbangan internasional guna mencegah penyebaran virus covid 19. Selain itu penyebaran covid 19 juga berdampak kepada petugas imigrasi yang bekerja di TPI (Tempat Pemeriksaan Imigrasi) karna banyak dari petugas menjalani WFH (*Work From Home*), WFH juga memberi dampak pada kinerja petugas imigrasi di bandar udara internasional adi soemarmo boyolali surakarta.

Kinerja merupakan landasan bagi seseorang atau kelompok untuk pencapaian tujuan suatu organisasi. Keberhasilan suatu organisasi didalam meningkatkan kinerja petugasnya begitu dipengaruhi bahkan juga tergantung dengan pekerja atau sumber daya manusianya, sebab sumber daya manusia berperan sangat penting pada suatu organisasi. ketika ada sesuatu yang harus diputuskan maka disitulah kualitas sumber daya manusia diuji, bagaimana dapat bertindak dengan cepat dan tepat supaya suatu organisasi dapat berjalan bagus dan memuaskan. Petugas imigrasi di bandar udara memegang peranan penting dalam rencana kedepan guna mewaspadai apa saja yang mungkin bisa terjadi sesuatu yang tidak bisa diprediksi oleh seseorang pada wilayah Indonesia. termasuk melalui Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo. Peran bandara tersebut sangat aktif karena merupakan satu dari beberapa pintu masuk yang ada di Indonesia, bandar udara juga tentunya rawan dengan tindakan melawan hukum seperti penyelundupan obat-obatan terlarang, narkoba dan barang ilegal. Hal tersebut membuat pihak pengelola Bandara agar bisa menjadikan lebih baik lagi kapasitas personel petugas keimigrasian di masa pandemi covid 19 ini dimana para petugas imigrasi bekerja WFH dan sistem shift.

Diluar dari pada itu personel keimigrasian juga dituntut agar bisa memberikan pelayanan terbaiknya agar para pengguna jasa bandara udara bisa merasa puas dan tidak ada kekecewaan khususnya bagi para warga asing. Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimanakah Kualitas Kinerja serta Sistem Kerja petugas imigrasi di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Boyolali Surakarta saat musim pandemi covid 19 di tahun 2021. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Kualitas Kinerja serta Sistem Kerja petugas imigrasi di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Boyolali Surakarta saat musim pandemi covid 19 di tahun 2021.

Tinjauan Pustaka

Kualitas

Pengertian kualitas itu memiliki berbagai macam arti mulai yang konvensional sampai yang strategik. Definisi yang konvensional yaitu kualitas yang bisa diuji secara langsung entah hanya

sekedar memandang ataupun menyentuh langsung dari suatu produk atau jasa seperti halnya, performan, mudah dalam penggunaan, keandalan, estetika, dan lain-lain. Kata kualitas ialah sesuatu yang harus dijaga dan dipertahankan agar tidak berubah bahkan menjadi lebih bagus guna memuaskan pelanggannya. pendapat Wibowo (2014) faktor sangat penting yang terdapat pada suatu jasa atau produk ialah kualitas yang bagus dan bisa dioperasikan konsumen, oleh karenanya suatu perusahaan wajib meneliti pendapat konsumen atas pelayanan yang telah diberikan. Kualitas memiliki arti yang begitu istimewa bagi pelanggan guna mengetahui seberapa puas atas pelayanan yang dari suatu kegiatan pelayanan dengan memakai suatu jasa yang memiliki karakteristik unggul seperti pelayanan yang baik dan ramah dan lain sebagainya. (Indriyatni, 2011).

Kinerja

Kinerja merupakan bentuk peranan yang dilaksanakan seorang pekerja terhadap apa yang telah dilimpahkan padanya seberapa baguskah pekerja itu bisa menyelesaikan tanggung jawab tersebut serta harus tetap patuh pada aturan yang telah dibuat pada suatu perusahaan guna menciptakan pekerja yang disiplin, tangguh, cerdas serta cekatan dalam menangani segala masalah yang dihadapi. Kinerja pegawai adalah pengaruh yang ditimbulkan dari kinerja yang telah dilakukannya. Pendapat Dyastuti (2018) kinerja berasal dari kata *job performance* atau *actual performance* yang memiliki arti kesungguhan seorang individu dalam melakukan pekerjaannya guna mencapai tujuan organisasi. Definisi kinerja (prestasi kerja) merupakan hasil kerja seorang individu dengan kuantitas dan kualitas yang baik sesuai dengan tanggung jawabnya masing-masing.

Imigrasi

Menurut Sari (2021), kata imigrasi pertama kali muncul dari bahasa Latin *migration* yang maksudnya beralihnya seseorang warga dari asalnya tinggal lalu mencari tempat tinggal di tempat lainnya. Terdapat istilah *emigratio* yang memiliki makna tidak sama, pengertiannya beralihnya seseorang warga dari asalnya dia tinggal. Berbeda lagi dengan istilah *immigration* yang ada pada bahasa Latin memiliki makna beralihnya seorang warga yang memasuki Negara lainnya. Lain halnya lagi dengan kata *imigratio* yang ada pada bahasa latin memiliki makna beralihnya seorang warga dari suatu negara lalu masuk ke suatu negara lain. Menurut Hamidi (2015), secara etimologi istilah emigrasi, imigrasi dan transmigrasi ketiganya berasal dari bahasa latin *migration*, yang mempunyai arti pindahnya seorang warga penduduk.

Bandar Udara

Pengertian Bandar udara ialah suatu wilayah atau kawasan baik didarat maupun dilaut yang telah diberi batas-batas tertentu sesuai kesepakatan bersama yang telah disetujui dan digunakan untuk kegiatan pesawat terbang ketika akan melakukan penerbangan atau mendarat untuk menurunkan penumpang ataupun barang, serta disediakan berbagai macam fasilitas untuk menunggu atau melakukan transaksi pembelian tiket pesawat. (Setiani, 2015). Istilah bandar udara dan pangkalan udara sebenarnya merujuk kepada area atau fasilitas yang sama, perbedaannya hanya pada fungsi apakah untuk kepentingan sipil atau kepentingan militer.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil wawancara serta penyebaran angket/kuesioner kepada petugas tempat pemeriksaan imigrasi di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Boyolali Surakarta yang berjumlah sebanyak 8 petugas serta observasi secara tidak langsung, sedangkan data sekunder diperoleh dari berbagai macam Undang-Undang mengenai Keimigrasian serta penelusuran melalui studi pustaka. Teknik analisis data menggunakan analisis reduksi data, yaitu data yang diperoleh dari hasil penelitian kemudian difokuskan pada hal yang penting dan di cari pola serta tema kemudian melakukan penyajian data dalam bentuk naratif dan

deskriptif mengenai kualitas kinerja petugas imigrasi di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Boyolali Surakarta di masa pandemi Covid-19 pada tahun 2021 dan selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan.

Pembahasan

Kualitas Kinerja Petugas Imigrasi di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Pada Saat Kondisi Pandemi Covid-19

Tabel 1. Distribusi Jawaban Petugas Imigrasi Berdasarkan Kualitas

No	Pertanyaan/Pernyataan	Skor				Jumlah
		SS	S	TS	STS	
1	Saya mengikuti standar operasional prosedur (SOP) yang telah ditetapkan oleh Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia tentang Tata Cara Pemeriksaan Masuk dan Keluar Wilayah Indonesia di Tempat Pemeriksaan Imigrasi.	3	5	0	0	8
		37,5%	62,5%	0,0%	0,0%	
2	Hasil dari pekerjaan yang saya lakukan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.	1	7	0	0	8
		12,5%	87,5%	0,0%	0,0%	

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada Bapak Wisnu yang merupakan salah satu petugas imigrasi di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo, diperoleh hasil bahwa proses pelayanan dapat dilakukan secara lancar tanpa ada masalah sedikit pun dan tidak adanya aduan mengenai pelayanan di tempat pemeriksaan imigrasi di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo. Berdasarkan hasil dari penyebaran angket/kuesioner terhadap petugas di tempat pemeriksaan imigrasi Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo pada Tabel 1 diatas juga dapat diketahui bahwa petugas imigrasi pada saat memberikan pelayanan serta pemeriksaan sudah sesuai dengan SOP yang berlaku sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja petugas sudah cukup baik secara kualitas.

Tabel 2. Distribusi Jawaban Petugas Imigrasi Berdasarkan Kuantitas

No	Pertanyaan/Pernyataan	Skor				Jumlah
		SS	S	TS	STS	
1	Saya mampu menyelesaikan jumlah pekerjaan sesuai dengan target yang diberikan kepada saya.	3	5	0	0	8
		37,5%	62,5%	0,0%	0,0%	
2	Saya dapat melakukan pekerjaan melebihi target yang telah ditentukan.	2	5	1	0	8
		25,0%	62,5%	12,5%	0,0%	

Berdasarkan hasil dari wawancara yang dilakukan kepada Bapak Wisnu selaku petugas tempat pemeriksaan imigrasi di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo mengatakan bahwa proses kerja di tempat pemeriksaan itu cukup simpel, tidak adanya masalah dengan pencapaian target pekerjaan, karena hampir semua penerbangan internasional dari Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo adalah penerbangan dengan tujuan umroh dan haji sehingga jumlah penumpang yang dilakukan pemeriksaan sesuai dengan jumlah penumpang yang melakukan perjalanan. Berdasarkan hasil dari penyebaran angket/kuesioner terhadap petugas di tempat pemeriksaan imigrasi di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo pada Tabel 2 diatas juga dapat diketahui bahwa petugas

imigrasi di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo mampu melakukan pekerjaan sesuai dengan target yang telah di tentukan serta mampu melakukan pekerjaan melebihi target yang telah ditentukan sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja petugas sudah cukup baik dari segi kuantitas

Tabel 3. Distribusi Jawaban Petugas Imigrasi Berdasarkan Ketepatan Waktu

No	Pertanyaan/Pernyataan	Skor				Jumlah
		SS	S	TS	STS	
1	Saya mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan batas waktu yang telah di tentukan.	3 37,5%	5 62,5%	0 0,0%	0 0,0%	8
2	Saya melakukan pekerjaan sesuai dengan jam kerja yang telah ditentukan.	5 62,5%	3 37,5%	1 12,5%	0 0,0%	8

Berdasarkan hasil dari wawancara yang dilakukan kepada Bapak Wisnu selaku petugas tempat pemeriksaan imigrasi di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo mengatakan bahwa tidak adanya batas waktu dalam proses pemeriksaan penumpang sehingga tidak ada permasalahan mengenai penyelesaian pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah di tentukan. Berdasarkan hasil dari penyebaran angket/kuesioner terhadap petugas di tempat pemeriksaan imigrasi di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo pada Tabel 3 diatas juga dapat diketahui bahwa petugas imigrasi di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo dapat menyelesaikan pekerjaan apabila diberikan batas waktu pengerjaan dan petugas telah bekerja sesuai dengan jam kerja yang telah di tentukan sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja petugas sudah cukup baik dari segi ketepatan waktu.

Tabel 4. Distribusi Jawaban Petugas Imigrasi Berdasarkan Efektivitas

No	Pertanyaan/Pernyataan	Skor				Jumlah
		SS	S	TS	STS	
1	Saya mampu menetapkan prioritas mengenai pekerjaan yang harus diutamakan terlebih dahulu.	3 37,5%	5 62,5%	0 0,0%	0 0,0%	8
2	Saya dapat menggunakan alat/sarana yang telah disediakan secara optimal.	4 50,0%	4 50,0%	0 0,0%	0 0,0%	8

Berdasarkan hasil dari wawancara yang dilakukan kepada Bapak Wisnu selaku petugas tempat pemeriksaan imigrasi di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo mengatakan bahwa tidak adanya alat khusus yang digunakan pada saat proses pemeriksaan. Namun Beliau menambahkan apabila ada penumpang sakit maka pihak imigrasi telah menyediakan kursi roda, dan untuk penumpang balita/ dibawah umur akan disediakan jalan tersendiri. Berdasarkan hasil dari penyebaran angket/kuesioner terhadap petugas di tempat pemeriksaan imigrasi di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo pada Tabel 4 diatas juga dapat diketahui bahwa seluruh petugas imigrasi dapat memprioritaskan pekerjaan yang dinilai harus diutamakan terlebih dahulu, dan petugas imigrasi juga dapat menggunakan alat/sarana yang telah disediakan secara optimal sehingga dapat menunjang kinerja serta memberikan kenyamanan dan kemudahan kepada penumpang sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja petugas sudah cukup baik dari segi efektivitas kinerja.

Tabel 5. Distribusi Jawaban Petugas Imigrasi Berdasarkan Kemandirian

No	Pertanyaan/Pernyataan	Skor				Jumlah
		SS	S	TS	STS	
1	Saya dapat melakukan pekerjaan tanpa harus diperintah setiap saat.	2 25,0%	5 62,5%	1 12,5%	0 0,0%	8
2	Saya dapat mengemukakan pendapat yang saya miliki apabila diperlukan.	3 37,5%	5 62,5%	0 0,0%	0 0,0%	8

Berdasarkan hasil dari wawancara yang dilakukan kepada Bapak Wisnu selaku petugas tempat pemeriksaan imigrasi di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo mengatakan bahwa pada dasarnya seluruh petugas yang ada di tempat pemeriksaan imigrasi di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo telah menjalani berbagai macam jenis pelatihan, baik secara online maupun offline sesuai dengan masing-masing bagian, pelatihan tersebut juga dilakukan secara berkala guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki. Oleh karena itu, setiap petugas dapat melakukan pekerjaan dengan baik tanpa harus diarahkan sehingga tidak ada masalah mengenai kemandirian petugas dalam bekerja. Berdasarkan hasil dari penyebaran angket/kuesioner terhadap petugas di tempat pemeriksaan imigrasi di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo pada Tabel 5 di atas juga dapat diketahui bahwa sebagian besar petugas dapat melakukan pekerjaan tanpa menunggu perintah setiap saat dan seluruh petugas dapat menyampaikan pendapat yang mereka miliki apabila diperlukan sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja petugas sudah cukup baik dari segi kemandirian petugas pada saat bekerja.

Sistem Kerja Petugas Imigrasi di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Pada Saat Kondisi Pandemi Covid-19

Petugas tempat pemeriksaan imigrasi dalam melakukan pekerjaan tetap sesuai dengan prosedur yang telah diatur dalam dalam Peraturan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Tata Cara Pemeriksaan Masuk dan Keluar Wilayah Indonesia Di Tempat Pemeriksaan Imigrasi. Namun direktorat jenderal imigrasi menetapkan protokol kesehatan dalam melakukan pemeriksaan keimigrasian terhadap setiap orang yang masuk dan keluar wilayah Indonesia melalui tempat pemeriksaan imigrasi.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan yang telah diuraikan peneliti sesuai dengan rumusan masalah, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil dari wawancara serta distribusi jawaban petugas imigrasi, Kualitas Kinerja Petugas Imigrasi di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Boyolali Surakarta sudah cukup baik, baik dari segi kualitas, kuantitas, ketepatan waktu, efektivitas, maupun dari segi kemandirian petugas.
2. Hingga saat ini, tempat pemeriksaan imigrasi masih belum dibuka karena dampak dari Covid-19 sehingga tidak adanya penerbangan internasional dari Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo. Namun untuk tempat pemeriksaan imigrasi yang masih dibuka tidak terdapat perbedaan sistem petugas imigrasi baik pada saat sebelum pandemi Covid-19 dengan pada saat pandemi Covid-19. Sistem kerja petugas tetap sesuai dengan Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Tata Cara Pemeriksaan Masuk dan Keluar Wilayah Indonesia di Tempat Pemeriksaan Imigrasi. Namun untuk

mengurangi penyebaran Covid-19 direktorat jenderal imigrasi menetapkan protokol kesehatan dalam melakukan pemeriksaan keimigrasian terhadap setiap orang yang masuk dan keluar wilayah Indonesia melalui tempat pemeriksaan imigrasi.

Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian, pembahasan serta kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka beberapa saran yang dapat diberikan diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Bagi pihak imigrasi di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo, apabila sudah mulai beroperasi kembali agar dapat terus mempertahankan kinerja yang sudah baik dan tetap berpedoman kepada undang-undang yang berlaku agar proses pemeriksaan sesuai dengan aturan sehingga tidak akan ada keluhan dari penumpang.
2. Untuk para petugas maupun penumpang agar tetap melaksanakan protokol kesehatan yang telah dikeluarkan oleh pemerintah sehingga dapat mengurangi dampak dari penyebaran Covid-19.

Daftar Pustaka

- Dyastuti, I. A. (2018). *Pengaruh Pelatihan Kinerja Karyawan Ditinjau dari perspektif ekonomi islam*. Lampung: Fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN RIL.
- Hamidi, J & Christian, C. (2015). *Hukum Kimigrasian Bagi Orang Asing di Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Indriyatni, L. (2010). Pengaruh Konflik Terhadap Kinerja Organisasi Atau Perusahaan. *Jurnal Fokus Ekonomi*. Vol. V, No. 1
- Peraturan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Tata Cara Pemeriksaan Masuk Dan Keluar Wilayah Indonesia Di Tempat Pemeriksaan Imigrasi.
- Sari, M. (2021). *Pengawasan Terhadap Keabsahan Paspur Sebagai Dokumen Perjalanan Lintas Negara Oleh Direktorat Jenderal Imigrasi*. Medan: Fakultas Hukum Universitas Sumatera Utara.
- Setiani, B. (2015). Prinsip-prinsip Manajemen Pengelolaan Bandar Udara. *Jurnal Ilmiah WIDYA*. Vol. 3. No. 1.
- Wibowo. (2014). *Manajemen Kinerja*. Edisi Keempat. Jakarta: Rajawali Pers.